

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa identifikasi peran *Stakeholder* dalam pengembangan Desa Wisata Kendan dan perancangan atraksi Desa Wisata Kendan dapat diterapkan dengan baik sebagai berikut:

- 1) Peran *Stakeholder* dalam pengembangan Desa Wisata Kendan Penelitian ini telah mengidentifikasi peran *Stakeholder* dalam pengembangan Desa Wisata Kendan dengan menerapkan model *pentahelix* untuk mengidentifikasi keterlibatan dan wewenang setiap pihak. Setelah melalui reduksi data dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa *Stakeholder* yang berkontribusi yakni pemerintah, masyarakat lokal, media dan pengusaha bisnis. Sedangkan yang masih dalam tahap pengembangan yakni Akademisi Masih dalam proses keterlibatan dan kontribusi dalam pengembangan Desa Wisata Kendan. Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) belum terbentuk di Desa Kendan. Pembentukan Pokdarwis diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata desa secara lebih terorganisir dan berkelanjutan. Pengembangan Pariwisata 6A ini, diharapkan pembangunan fisik dan non-fisik dalam konteks pengembangan desa wisata dapat berjalan selaras, serasi, dan seimbang, sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan ini, diharapkan pengembangan desa wisata dapat berjalan lebih efektif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, dan menjadikan Desa Wisata Kendan sebagai destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan.
- 2) Perancangan atraksi wisata Desa Kendan Penelitian ini telah berhasil merancang sebuah *itinerary* wisata yang komprehensif untuk Desa Wisata Kendan, yang mencakup berbagai atraksi dan aktivitas yang mencerminkan keunikan serta karakteristik budaya Desa Kendan. diharapkan bahwa *itinerary*

yang dirancang dapat diimplementasikan secara efektif untuk menarik lebih banyak wisatawan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, serta melestarikan kekayaan budaya dan tradisi Desa Kendan. Perancangan ini juga dapat menjadi model bagi pengembangan desa wisata lainnya dengan pendekatan yang serupa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan Desa Wisata Kendan dan telah menjelaskan terkait identifikasi peran *Stakeholder* yang terlibat serta perancangan atraksi wisata Desa Kendan. Penelitian ini akan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penerapan model *pentahelix* untuk mengidentifikasi peran dari *Stakeholder*. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan oleh peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam menjalankan peran mereka untuk menentukan pengembangan desa wisata yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran masing-masing pihak dan bagaimana mereka dapat bekerja sama secara efektif, pengembangan Desa Wisata Kendan dapat dilakukan dengan lebih terarah dan berkelanjutan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan Desa Wisata Kendan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu memberikan pelatihan-pelatihan yang relevan kepada masyarakat desa, seperti pelatihan dalam bidang *hospitality*, manajemen pariwisata, bahasa asing, dan keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam pengelolaan desa wisata.
2. Partisipasi Masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap aspek pengembangan desa wisata, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Partisipasi ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan desa wisata.

3. Memfasilitasi pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Kendan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata.
4. Dinas Pariwisata perlu Melakukan studi banding dengan desa wisata lain yang telah sukses dalam pengembangan pariwisata untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan di Desa Kendan. Mengkaji keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh desa wisata lain sebagai bahan pembelajaran.
5. Bagi penelitian di masa yang akan datang terkait peran *Stakeholder* dalam pengembangan dan perancangan atraksi wisata, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memaksimalkan penggalian data untuk setiap aspek yang dibutuhkan. Tujuan dari saran ini adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan memberikan gambaran yang lebih rinci. Menggunakan teknik analisis data yang mendalam, baik kualitatif maupun kuantitatif, untuk mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan yang relevan.